

MATRIKS PEMETAAN RESIKO

UNIT PEMILIK RISIKO : BALAI PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA, DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI BANJARMASIN  
 PERIODE : 2021

No.	Tujuan	Indikator	Kegiatan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Risiko Residual	Pemilik Risiko	Pengendalian yang ada			Peringkat Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab	Target Waktu	Komunikasi
									Uraian	Kategori			K	D	SR					
									10	11			14	15	16					
1	Meningkatnya SDM Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi yang Berintegritas dan Berkompeten	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat yang terbentuk melalui pelatihan sebanyak 1.140 orang.	Pelatihan KPMD Pelatihan BumDesa (Perencanaan)	Internal	Operasional	Sasaran pelatihan tidak sesuai dengan kriteria pelatihan yang ditetapkan	permintaan UKE-I dan stakeholder terkait	lokus pelatihan berubah	Memberikan usulan kepada BPSPDM terkait pelaksanaan pelatihan	Cukup	lokus pelatihan berubah	Kepala Balai	3	1	3	18	Koordinasi dengan UKE-I melalui BPSPDM	Kepala Balai	Maret 2021	Koordinasi dengan PPSDM
				Eksternal	Operasional	Ketidaksiapan tim pengajar atas materi ajar yang ditetapkan	Belum adanya modul pelatihan (sesuai tugas kekhususan dalam Permendesda 23/2020)	Pelatihan terancam tidak bisa dilaksanakan di TA. 2021 atau terlambat dilaksanakan	Memberikan masukan kepada PPSDM terkait modul penyelenggaraan kegiatan yang pernah ada dan masukan-masukan teknis yang sering terjadi saat pelaksanaannya	Tidak cukup	Pelatihan mengalami keterlambatan	Kepala Balai	3	1	3	18	Koordinasi dengan PPSDM terkait pedoman umum/juklak pelatihan	Kepala Balai	Minggu ke-1 Mei 2021	Koordinasi dengan PPSDM
				Eksternal	Operasional	Ketidaksiapan tim panitia atas dokumen kelengkapan pelaksanaan pelatihan (online/manual)	Belum adanya modul pelatihan (sesuai tugas kekhususan dalam Permendesda 23/2020)			Tidak cukup	Pelatihan mengalami keterlambatan	Kepala Balai	3	1	3	18	Koordinasi dengan PPSDM terkait pedoman umum/juklak pelatihan	Kepala Balai	Minggu ke-1 Mei 2021	Koordinasi dengan PPSDM
				Internal	Operasional	Jadwal penyelenggaraan pelatihan yang tidak pasti	Komitmen pimpinan terkait penetapan lokus dan waktu kegiatan		Komitmen dalam menjalankan jadwal yang telah ditetapkan	Cukup	Pelatihan mengalami keterlambatan	Kepala Balai	4	2	8	18	Evaluasi terkait penetapan lokus dan waktu kegiatan pelatihan	Kepala Balai	Minggu ke-1 Mei 2021	Rapat/koordinasi tingkat pimpinan
			Pelatihan KPMD Pelatihan BumDesa (Pelaksanaan)	Eksternal	Operasional	Penyelenggaraan Pelatihan tidak terstandarisasi	Belum adanya validasi draft Pedoman Umum/Juklak Blended Learning	Tekhnis pelaksanaan tidak seragam	Memberikan usulan kepada PPSDM terkait kendala dihadapi saat pelatihan di lapangan	Tidak cukup	Penyelenggaraan Pelatihan tidak seragam antar balai-balai	Kepala Balai	4	3	12	18	Koordinasi dengan PusatSDM terkait substansi yang belum terakomodir dalam Pedoman Umum/Juklak Blended Learning	Kepala Balai	April 2021	Rapat Koordinasi/ Koordinasi Langsung surat/Nodin zoom Meeting
				Eksternal	Operasional	Penyelenggaraan Pelatihan tidak terstandarisasi	Adanya hal-hal teknis yang sering terjadi dilapangan tidak ada penjelasan di draft Pedoman Blended Learning	Tekhnis pelaksanaan tidak seragam	Memberikan usulan kepada PPSDM terkait kendala dihadapi saat pelatihan di lapangan	Tidak cukup	Penyelenggaraan Pelatihan tidak seragam antar balai-balai	Kepala Balai	4	3	12	18	Koordinasi dengan PusatSDM terkait substansi yang belum terakomodir dalam Pedoman Umum/Juklak Blended Learning	Kepala Balai	Mei 2021	Rapat Koordinasi/ Koordinasi Langsung surat/Nodin zoom Meeting
				Eksternal	Operasional	Penyelenggaraan pelatihan belum optimal	Belum maksimalnya dukungan dari Pemda	Peningkatan kapasitas kader pelatihan tidak signifikan	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda	Cukup	penyelenggaraan pelatihan tidak optimal	Kepala Balai	5	1	5	18	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda	Kepala Balai	Juni 2021	Koordinasi secara langsung telp/ Whatspah Surat
				Eksternal	Operasional	Materi bahan ajar/ pembelajaran belum spesifik (masih terlalu umum dan luas)	Belum adanya modul pelatihan yang bersifat tematik	Materi yang disampaikan tidak tepat sasaran	memberikan usulan kepada PPSDM terkait temuan pada penyampaian bahan ajar bersifat tematik	Tidak cukup	kurangnya pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan dikarenakan durasi waktu yg singkat	Kepala Balai	3	2	6	18	Koordinasi dengan PPSDM terkait Modul pelatihan Tematik	Kepala Balai	April 2021	Koordinasi dengan Pusat SDM
				Internal	Operasional		Bahan ajar tidak update	Materi bahan ajar tidak sesuai dengan kearifan lokal dan isu-isu strategis/ yang dibutuhkan oleh masyarakat	Meningkatkan Kemampuan SDM PSM terkait materi - materi yang akan disampaikan	Cukup	kurangnya pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan	Kepala Balai	4	2	8	18	Melakukan Bimtek, seminar untuk meningkatkan kapasitas SDM PSM	Kepala Balai	Ags. 2021	Seminar/sosialisasi/ workshop
				Eksternal	Operasional	Peserta terdampak positif Covid-19	Tidak melaksanakan proses kesehatan secara benar	Target kinerja balai tidak terpenuhi	Melakukan Swab Antigen sebelum kegiatan pelatihan offline	Cukup	mengganti peserta dengan yang baru	Kepala Balai	5	3	15	18	1. Melaksanakan proses sesuai dengan prosedur 2. Swab antigen 1 hari sebelum pelatihan offline	Kepala Balai	Oktober 2021	1. koordinasi dengan SATGAS Covid-19 dan pihak faskes
				Eksternal	Operasional	tidak mendapat surat izin mengadakan acara dari satgas covid-19	lonjakan kasus positif covid-19 pada lokasi pelatihan	pelatihan tidak dapat dilaksanakan	melakukan identifikasi zona penyebaran covid pada saat penjajagan	Tidak cukup	pelatihan terancam dibatalkan	Kepala Balai	4	4	16	18	1. Merubah metode Pelatihan dengan sistem Online 2. Mengganti lokus pelatihan ke daerah zona hijau (bebas Covid-19)	Kepala Balai	Oktober 2021	Rapat insidental koordinasi dengan PPSDM
				Pelaporan	Internal	Operasional	dokumen pertanggung jawaban tidak lengkap	persiapan dokumen pertanggung jawaban tidak valid	Tertundanya pelaporan penyelenggaraan pelatihan	melakukan kroscek dokumen yang diperlukan selama pelatihan	Cukup	dokumen administrasi tidak lengkap	Kepala Balai	4	3	12	18	Membuat databest/list dokumen pertanggung jawaban pelatihan	Kepala Balai	April 2021

No.	Tujuan	Indikator	Kegiatan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Risiko Residual	Pemilih Risiko	Pengendalian yang ada			Peringkat Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab	Target Waktu	Komunikasi			
									Uraian	Kategori			K	D	SR								
1			Pelatihan KPMD Pelatihan BumDesa (Pemantauan Kegiatan)	Internal	Operasional	Penyelenggaraan pelatihan belum optimal	sapras pelatihan kurang memadai (jaringan internet, asrama, kelas, dll)	kegiatan pelatihan tidak maksimal	menyusun SOP sapras pelatihan	Cukup	pelaksanaan pelatihan tidak maksimal	Kepala Balai	5	3	15	18	identifikasi dan monitoring sapras pelatihan	Kepala Balai	Mei 2021	Koordinasi langsung, identifikasi lokasi secara langsung			
		Persentase alumni pelatihan yang mendapat fasilitas pemberdayaan melalui pendampingan	1. Pendampingan dan Fasilitas alumni peserta pelatihan	Eksternal / Internal	Strategis Operasional	1. Beban kerja fungsional PSM menjadi lebih banyak	1. Terbatasnya jumlah fungsional PSM yang ada.	1. Tidak dapat memenuhi target beban kerja yang diberikan	1. Mengatur dan membagi jadwal antara kegiatan pelatihan dan pendampingan	Tidak Cukup	Fungsional PSM terdampak Covid-19	Kepala Balai	5	3	17	18	1. Melakukan pengetatan protokol kesehatan. 2. Melakukan vaksinasi. 3. Melakukan Rapid Test secara berkala. 4. Pembagian jam masuk kerja. (WFH - WFO)	Kepala Balai	April 2021	Rapat intern, koordinasi dan konsultasi			
						2. Target kegiatan tidak tercapai	2. Target pelatihan yang cukup banyak	2. Rendahnya tingkat kinerja yang dihasilkan	2. Melibatkan pejabat fungsional umum untuk ikut serta melakukan kegiatan.	cukup	Perangkapan tugas pejabat fungsional umum	Kepala Balai	3	2	8	1. Mengkomodir anggaran untuk lembur atas tugas tambahan di luar jam kantor. 2. Sosialisasi teknis kegiatan dan target yang dicapai kepada seluruh pegawai BPPMDDTT Banjarmasin	Kepala Balai	Mei 2021	Sosialisasi intern, koordinasi dan konsolidasi				
						3. Hasil pendampingan tidak berjalan secara optimal	3. Kapasitas PSM belum memadai	3. Renstra dan RKT Desa Percontohan tidak tercapai	3. Meningkatkan kapasitas fungsional PSM dalam kegiatan pendampingan	tidak cukup	tidak semua pejabat fungsional PSM yang ditingkatkan kapasitasnya dalam kegiatan pendampingan	Kepala Balai	5	3	17	1. Mengkomodir anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM internal 2. Koordinasi dan Konsolidasi ke Pusat SDM	Kepala Balai	Mei 2021	Rapat Internal, Koordinasi dan konsolidasi				
						4. Kegiatan pendampingan tidak dapat dilaksanakan.	4. Belum adanya Juknis pelaksanaan.	4. Arah pelaksanaan kegiatan tidak terstruktur dan tidak jelas.	4. Menyampaikan permasalahan terkait ketersediaan Juknis pelaksanaan pendampingan kepada UKE I yang membidangi.	tidak cukup	waktu penerbitan juknis pelaksanaan melampaui target waktu kegiatan di Balai	Kepala Balai	2	5	21	1. penyesuaian ulang jadwal pelaksanaan kegiatan 2. koordinasi dan konsultasi ke pusat SDM	Kepala Balai	Mei 2021	Rapat Internal, Koordinasi dan konsolidasi				
2.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I BPSDM PMDDTT.	1. Jumlah Layanan Perkantoran.	1. Penyelenggaraan Pelayanan Perkantoran.	Eksternal	Operasional	Bertumpuknya beban kerja kepada pegawai yang ada.	1. Kurangnya jumlah jabatan fungsional umum dan banyaknya mutasi internal maupun eksternal.	Jam kerja menjadi bertambah.	Memaksimalkan beban kerja kepada jabatan fungsional umum yang ada dan memperdayakan jabatan fungsional tertentu dan tenaga pramubakti administrasi.	Tidak Cukup	Jam kerja menjadi bertambah	Kepala Balai	5	2	12	1. Penyusunan usulan Anjab ABK	BPPMDDTT Banjarmasin	Mei 2021	Rapat Koordinasi				
							2. Terbatasnya kompetensi SDM jabatan fungsional umum.	Kualitas hasil pekerjaan menurun	Memaksimalkan kemampuan yang dimiliki setiap individu.	Cukup	Kualitas hasil pekerjaan menurun	Kepala Balai	4	2	9	Diterbitkan Surat Perintah Kepala Balai	BPPMDDTT Banjarmasin	Feb. 2021	Rapat Koordinasi				
							2. Penatausahaan dan Inventaris BMN.	Internal	Risiko Operasional	Kemampuan sumber daya manusia kurang.	Kurang Pengetahuan dalam pengelolaan aset barang milik negara.	Inventarisasi tidak sesuai dengan kondisi barang	Membentuk tim penatausahaan inventaris aset BMN melakukan bimtek aplikasi persediaan dan BMN rakor inventarisasi Aset BMN.	Cukup	Inventarisasi tidak sesuai dengan kondisi barang	Kepala Balai	3	2	8	Menyusun Surat Keputusan Tim Inventarisasi Aset	BPPMDDTT Banjarmasin	April 2021	Rapat Koordinasi
									Risiko Kepatuhan	Belum adanya sistem manajemen untuk mendukung pengelolaan barang milik negara.	Kurang tertibnya administrasi dan pengelolaan barang milik negara.	Aset BMN tidak terpelihara, posisi penempatan barang tidak diketahui keberadaannya	Melakukan pengawasan dan inventarisasi terhadap aset barang milik negara	Cukup	Aset BMN tidak terpelihara, posisi penempatan barang tidak diketahui keberadaannya	Kepala Balai	4	4	19	Pencatatan di buku pengendalian BMN	BPPMDDTT Banjarmasin	April 2021	Rapat Koordinasi
		3. Barang Persediaan.	Internal	Risiko Operasional	Terdapat Barang Berlebih/Idle	Belum adanya manajemen yang baik dalam inventarisasi persediaan sesuai target diawal tahun.	Kerusakan Barang Persediaan	Menyusun RAB kebutuhan Persediaan Barang Setiap Triwulan	Cukup	Kerusakan Barang Persediaan	Kepala Balai	1	1	1	Menyusun RAB kebutuhan Persediaan Barang Setiap Triwulan	BPPMDDTT Banjarmasin	Triwulan	Rapat Koordinasi					
			eksternal	Risiko strategis dan ekonomis	Pengelolaan barang persediaan belum optimal.	Tidak tercatat nya Barang Keluar Masuk oleh Operator	Adanya selisih jumlah Barang Persediaan antara Buku Pencatatan Keluar Masuk Barang dengan Aplikasi Persediaan	Pengecekan dan membuat stock opname fisik setiap bulannya.	Cukup	Adanya selisih jumlah Barang Persediaan antara Buku Pencatatan Keluar Masuk Barang dengan	Kepala Balai	2	2	6	Menginventaris kembali sisa persediaan dan menyusun Laporan stock opname fisik setiap bulannya	BPPMDDTT Banjarmasin	Bulanan	Rapat Koordinasi					

No.	Tujuan	Indikator	Kegiatan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Risiko Residual	Pemilih Risiko	Pengendalian yang ada			Peringkat Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab	Target Waktu	Komunikasi
									Uraian	Kategori			K	D	SR					
1	2	3	4. Pengelolaan Arsip.	Eksternal	Operasional	Bertumpuknya arsip di tempat penyimpanan.	Tidak adanya Pegawai yang menangani langsung kearsipan	Tidak tertatanya arsip dengan baik diruang penyimpanan	Mengajukan usulan penambahan pegawai untuk JFT Arsiparis	Tidak Cukup	Tidak tertatanya arsip dengan baik diruang penyimpanan	Kepala Balai	5	4	22	18	1. Penyusunan usulan Arjab ABK Arsiparis. 2. Mengadakan sarana peralatan kantor untuk penyimpanan dokumen.	BPPMDDTT Banjarmasin	Mei 2021	Rapat Koordinasi
		2. Layanan manajemen sumberdaya.	1. Sosialisasi Tata Naskah Dinas.	Eksternal	Operasional	Kesalahan dalam persuratan sehingga terjadi ketidak optimalan dalam pekerjaan.	Kurangnya Kualitas SDM dalam Pelaksanaan persuratan.	Satker belum memenuhi ketatausahaan persuratan secara Prosedural	Mempelajari Buku Tata Naskah Terupdate	Cukup	Kesalahan dalam persuratan sehingga terjadi ketidak optimalan dalam pekerjaan.	Kepala Balai	3	1	3	18	Mengusulkan petugas pengelola untuk mengikuti Sosialisasi terkait Tata Naskah.	BPPMDDTT Banjarmasin	Juni 2021	Sosialisasi
			2. Perlengkapan dan kerumah tanggaan.	Internal	Operasional	Terhambatnya/ terkendalanya kegiatan operasional kantor.	Human Error dan nilai ekonomis mulai berkurang.	Rusaknya aset BMN	Pemeliharaan dan perawatan secara berkala.	Cukup	Rusaknya aset BMN	Kepala Balai	3	2	8	18	Melaksanakan Pemeliharaan Terhadap Aset Negara	BPPMDDTT Banjarmasin	Okt. 2021	Rapat Koordinasi
			3. Capacity Building.	internal	Operasional	Audien tidak maksimal dalam memahami kapasitas.	Kurangnya Komitmen bersama untuk meningkatkan kapasitas.	Tidak adanya pengembangan pegawai dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi.	Membuat komitmen bersama antara peserta dengan pelaksana secara tertulis dalam bentuk penandatanganan kesepakatan supaya mendapatkan kinerja yang lebih baik.	Cukup	Tidak adanya pengembangan pegawai dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi.	Kepala Balai	1	1	1	18	Membuat komitmen bersama antara peserta dengan pelaksana secara tertulis dalam bentuk penandatanganan kesepakatan supaya mendapatkan kinerja yang lebih baik.	BPPMDDTT Banjarmasin	Des. 2021	Rapat Koordinasi
		3. Persentase kesesuaian Perencanaan, Penganggaran dan Penetapan Kinerja.	1. Penyusunan Program Kerja dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan POK dan RKA-KL.	Internal/ eksternal	Risiko Strategis Operasional	1. Program yang dilakukan salah sasaran.	Terdapat perubahan atas aturan dan kebijakan yang ditetapkan.	Program dan kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Dokumen Renstra BPSDM sehingga tidak membawa manfaat bagi masyarakat desa sebagai target sasaran.	1. Penyesuaian atas aturan dan kebijakan baru. 2. Melakukan pencermatan dan verifikasi atas data/ dokumen yang direncanakan sebelumnya dengan tidak melanggar prosedur yang telah ada.	Cukup	1. Verifikasi data/ dokumen menjadi lebih lama karena melibatkan instansi/ lembaga eksternal.	Kepala Balai	2	3	11	18	Meminta arahan dan petunjuk melalui BPSDM, Dinas Prov./ Kab.	Kepala Balai	Maret 2021	Koordinasi dan Konsultasi
			2. Terjadi perubahan struktur penyelenggaraan pelatihan.			2. Terjadi perubahan struktur penyelenggaraan pelatihan.	Terdapat perubahan atas aturan dan kebijakan yang ditetapkan..	1. Lokus menjadi berubah sehingga dibutuhkan mapping dan pendataan ulang lokus pelatihan.	1. Menyiapkan data-data yang dibutuhkan. 2. Koordinasi dengan lembaga eksternal dalam menentukan lokus. 3. Melakukan revisi anggaran dan program.	Cukup	1. Usulan Dinas Kab. / Provinsi tidak bisa terakomodir. 2. Tingkat kepercayaan pihak eksternal menjadi rendah. 3. Nilai IKPA turun. 4. Realisasi peyerapan anggaran rendah.	Kepala Balai	5	3	17	18	Konsolidasi program dan anggaran TA 2021	Kepala Balai	Juni 2021	Rapat Koordinasi Konsultasi
			3. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan dengan alokasi ketersediaan anggaran tidak seimbang dengan target dan output dalam dokumen Renstra BPSDM.			3. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan dengan alokasi ketersediaan anggaran tidak seimbang dengan target dan output dalam dokumen Renstra BPSDM.	1. Rendahnya kemampuan SDM Aparatur. 2. Akurasi dokumen/ data dukung sangat rendah. 3. Kurang validnya informasi yang diberikan.	1. Kesalahan dalam menentukan penganggaran. 2. Hasil kinerja tidak memenuhi target dan azas manfaat.	1. Melakukan koordinasi dengan UKE I terkait penganggaran. 2. Melakukan perbaikan dan penyesuaian penganggaran. 3. Melakukan revisi dokumen/ data dukung kegiatan.	Tidak Cukup	Proses revisi RKA-KL terlambat karena harus menunggu hasil penyesuaian dan persetujuan DJA.	Kepala Balai	2	3	11	18	Meminta arahan dan petunjuk melalui BPSDM	Kepala Balai	Mei 2021	Koordinasi dan Konsultasi
			4. Dukungan Operasional disusun tidak berdasarkan kebutuhan lapangan.			4. Dukungan Operasional disusun tidak berdasarkan kebutuhan lapangan.	1. Perubahan kebijakan akibat pergantian struktur kelembagaan dan pucuk pimpinan. 2. Penetapan pagu anggaran yang tidak memenuhi kebutuhan.	1. Pelaksanaan kegiatan menjadi tidak teratur. 2. Kinerja lembaga cenderung akan rendah.	1. Melakukan pengendalian dan pengawasan pada setiap pelaksanaan kegiatan. 2. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh asset yang dimiliki.	Cukup	Kesalahan dalam pengelolaan administrasi keuangan.	Kepala Balai	3	1	3	18	1. Monitoring dan pengendalian kepada petugas pengelola secara berkala. 2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola melalui kegiatan Diklat/Bimtek	Kepala Balai	Des. 2021	Rapat Intern Koordinasi Konsultasi

No.	Tujuan	Indikator	Kegiatan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Risiko Residual	Pemilih Risiko	Pengendalian yang ada			Peringkat Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab	Target Waktu	Komunikasi
									Uraian	Kategori			K	D	SR					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22
							3. Tidak tersedianya personil yang memiliki keahlian tertentu (teknis).  4. Lemahnya pemahaman tentang ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang ada.	3. Kesalahan pada proses penyelesaian pertanggung jawaban keuangan serta pencatatan asset.  4. Mengikuti kegiatan sosialisasi terkait perundang-undangan.	3. Memberikan pemahaman atas segala aturan dan ketentuan yang berlaku sebagai acuan dalam setiap pelaksanaan kegiatan.  4. Mengikuti kegiatan sosialisasi terkait perundang-undangan.											
			2. Penyusunan Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja.	Internal/ eksternal	Risiko Strategis	1. Kegiatan tidak mengikuti alur bisnis proses yang telah dibuat.	Adanya perubahan Renstra Kementerian/Lembaga yang mengharuskan dilakukan penyesuaian.	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan tujuan yang dicapai.	Perlu dibuat SOP sebagai turunan dari proses bisnis.	Tidak Cukup	Penilaian capaian kinerja rendah.	Kepala Balai	3	2	8		Menyusun Bisnis Proses dan SOP masing-masing Indikator	Kepala Balai	Juni 2021	Rapat Intern Koordinasi Konsultasi
						2. IKU tidak sesuai dengan target output dan outcome dalam RENSTRA BPSDM.	1. Penyesuaian target beban kerja dengan perubahan struktur organisasi berdampak pada perubahan penganggaran.  2. Rendahnya tingkat pemahaman masing-masing pegawai akan tugas dan fungsinya.	Tidak seimbangnya antar beban kerja dengan jumlah tenaga personil yang ada.	1. Menyesuaikan jumlah target group dengan kemampuan tenaga personil yang ada dengan memperhitungkan beban tugas dan waktu pelaksanaan kegiatan.  2. Memberikan sosialisasi tentang beban tugas dan fungsi serta tanggung jawab kepada masing-masing pegawai.	Cukup	Perencanaan program dan kegiatan tidak matang.	Kepala Balai	2	4	16		1. Menyampaikan usulan revisi pengurangan jumlah target pada IKU. 2. Meminta kepada Bagian Kepegawaian BPSDM untuk melakukan sosialisasi.	Kepala Balai	April 2021	Rapat Intern Koordinasi Konsultasi
						3. Penetapan Kinerja yang dilakukan tidak sesuai dengan IKU dan RENSTRA.	Perubahan kebijakan pada perencanaan program dan kegiatan.	IKU dan PK tidak sesuai dengan Renstra.	Melakukan konsolidasi dengan UKE 1 dalam rangka penyesuaian PK dan IKU pada Renstra.	Tidak Cukup	Beban target capaian IKU tahun berikutnya semakin bertambah.	Kepala Balai	1	3	10		1. Melakukan pengendalian dan monitoring secara berkala. 2. Melakukan optimalisasi penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan sisa waktu.	Kepala Balai	Juli 2021	Rapat Intern Koordinasi Konsultasi
			1. Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan.	Internal	Risiko Operasional	1. Laporan kegiatan substansi tidak sesuai dengan dokumen program kerja dan renklagiat	Adanya perubahan target sasaran lokus dan focus kegiatan UKE 1	Hasil Laporan tidak berdasar target lokus dan focus pada program kerja awal	Melakukan penyesuaian dokumen Program kerja dan renklagiat (revisi)	Cukup	Proses penyelesaian laporan kinerja tidak sesuai target	Kepala Balai	3	3	13		Inventarisasi perubahan kegiatan dilaksanakan berkala sebelum target penyampaian laporan kinerja	Kepala Balai	Oktober 2021	Koordinasi Konsultasi
						2. Masukkan data dukung kegiatan dan anggaran tidak update.	Sering terjadi pergantian personil yang menangani laporan, sementara petugas yang lama tidak melakukan serah terima dan tanggung jawab serta informasi kepada petugas yang baru.	Informasi yang disampaikan dari data hasil laporan menjadi tidak objektif (tidak akurat).	Melakukan pendampingan kepada petugas yang menangani penyelesaian proses laporan.	Cukup	Terdapat keraguan atas hasil laporan dari pihak pengguna baik internal maupun external.	Kepala Balai	2	4	16		Mendorong masing-masing penanggung jawab untuk melaporkan realisasi pelaksanaan kegiatan secara berkala kepada petugas pengelola keuangan.	Kepala Balai	April 2021	Rapat Intern Konsultasi
						3. Laporan Kinerja disusun tidak sesuai pedoman dan jadwal yang ditentukan.	Tingkat pengetahuan dan pemahaman personil dalam penyusunan laporan sangat kurang.	Laporan yang disampaikan tidak menggambarkan hasil dari kinerja kegiatan.	Melakukan penyusunan laporan mengacu pada pedoman yang sudah ada.	Cukup	Ketersediaan atas permintaan laporan menjadi tidak tepat waktu.	Kepala Balai	2	2	6		1. Meningkatkan kapasitas petugas pengelola laporan melalui kegiatan Diklat/ Bimtek. 2. Pendampingan dari personil yang ada yang memahami tentang penyusunan laporan.	Kepala Balai	April 2021	Sosialisasi Konsultasi

No.	Tujuan	Indikator	Kegiatan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penyebab Risiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Risiko Residual	Pemilik Risiko	Pengendalian yang ada			Peringkat Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab	Target Waktu	Komunikasi
									Uraian	Kategori			K	D	SR					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22
			2. Pemantauan dan Pengendalian Pelaksanaan Program dan Anggaran.	Internal/ eksternal	Risiko Operasional	1. Rendahnya serapan anggaran program dan kegiatan.	Terjadinya perubahan kebijakan program dan kegiatan.	Kegiatan dilaksanakan di akhir-akhir tahun, mengakibatkan keterlambatan proses pembayaran dan bahkan gagal bayar.	Menyiapkan lebih awal data dokumen pendukung lainnya dari rencana program dan kegiatan.	Tidak Cukup	Terbatasnya sisa waktu kegiatan pelaksanaan dan pertanggung jawaban keuangan.	Kepala Balai	2	4	16		Melakukan pengendalian dan pemantauan secara berkala.	Kepala Balai	Nov. 2021	Rapat Intern
						2. Tidak konsistennya realisasi anggaran program dan kegiatan terhadap RPD (Rencana Penarikan Dana) per bulan.	1. Perubahan jadwal kegiatan akibat adanya revisi anggaran. 2. Proses administrasi keuangan menjadi terkendala.	1. RPD yang telah disusun menjadi tidak sesuai dengan yang direncanakan diawal. 2. Target serapan realisasi anggaran rendah/tidak tercapai.	1. Revisi RPD mengikuti jadwal terupdate. 2. Konsolidasi internal dalam rangka pengendalian anggaran.	Tidak Cukup	Penilaian kinerja instansi menjadi rendah	Kepala Balai	5	3	17		1. Melakukan pengendalian dan evaluasi secara berkala. 2. Penyesuaian rencana penarikan dana melalui proses revisi.	Kepala Balai	Okt. 2021	Rapat intern
						3. Pelaksanaan program pelatihan tidak berdasarkan petunjuk teknis atau pedoman.	1. Terjadinya kejadian luar biasa secara global. 2. Adanya kebijakan yang mengharuskan untuk memasukan program pelatihan dengan menggunakan system yang baru, sementara Juknis dan Pedoman sebagai dokumen pendukung belum ada.	1. Pelaksanaan program dan kegiatan menjadi tidak terarah dan dikhawatirkan output maupun outcome tidak tercapai. 2. Pengelola kepelatihan akan mengalami kesulitan dalam hal penyelesaian pertanggungjawaban administrasi. 3. Pelatih tidak dapat memberikan materi secara maksimal.	1. Usulan penyusunan Juknis dan Pedoman berdasarkan program dan kegiatan yang ada pada UKE I. 2. Melakukan pengendalian dan pengawasan pada setiap pelaksanaan kegiatan.	Cukup	Kurang dirasakannya azas manfaat oleh peserta, dari hasil pelatihan tersebut.	Kepala Balai	2	2	6		Menyusun model pembelajaran tematik.	Kepala Balai	Maret 2021	Rapat intern Koordinasi Konsultasi

Ket. Prosedur dan Standar Penyusunan menacu pada Peraturan Menteri Desa Nomor : 9 Tahun 2020

Mengetahui / Menyetujui :  
Kepala Balai,



Budi Rustanto, SE  
19700919 199003 1 002

Banjarmasin, 30 Maret 2021

Penyusun  
Kasubag Tata Usaha,

WURI HANDAYANI, ST  
NIP. 19830421 200712 2 001